

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terkenal dengan julukan negara agraris, sebagian besar penduduknya menjadi petani dan menjadikan pertanian sebagai mata pencaharian. Sektor pertanian menjadi penggerak kegiatan ekonomi penduduk memiliki peranan untuk mensejahterakan petani, menyediakan pangan dalam rangka menciptakan ketahanan pangan nasional. Peran penyuluhan pertanian di Indonesia sangat penting bagi kesejahteraan petani, sebab dengan adanya peranan penyuluhan pertanian petani bisa meningkatkan hasil produksi. Petani juga bisa mendapatkan informasi terkait dengan masalah-masalah pertanian, dengan adanya peran penyuluhan ini maka petani akan lebih mudah untuk bertani. Pada dasarnya peran penyuluhan ini adalah bagaimana membuat para petani mendapatkan pengetahuan yang baik untuk meningkatkan hasil produksi, karena para petani selalu mengandalkan pengalaman dalam bertani. Pembangunan pertanian sampai dengan saat ini memiliki peran sentral dalam pembangunan perekonomian nasional. Lebih dari 95 persen pengusaha di Indonesia adalah pengusaha di bidang pertanian dan sekitar 80 persen dari jumlah penduduk di Indonesia menggantungkan kehidupan ekonominya pada sektor pertanian seperti pada tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan maupun kehutanan (Santi2016:1).

Penyuluhan pertanian adalah suatu pendidikan non formal yang ditujukan kepada petani dan keluarganya yang berlangsung melalui proses belajar mengajar (Mardikanto 2009:12). Kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan oleh petani menjadi suatu faktor keberhasilan pembangunan pertanian, karena penyuluhan hadir sebagai pemacu pembangunan pertanian. Sekarang peranan penyuluhan lebih dipandang sebagai proses membantu petani untuk mengambil keputusan sendiri dengan cara menambah pilihan bagi mereka, dan dengan cara menolong

mengembangkan wawasan mengenai konsekwensi dari masing-masing pilihan yang ada melalui pertemuan rutin tiap minggu/bulannya.

Provinsi Gorontalo merupakan daerah dengan sumber daya alam yang berlimpah, mempunyai penduduk sebesar 1.150.765 jiwa dan sebagian besar mata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2015) Provinsi Gorontalo memiliki luas panen 129.131 Ha, dan Produksi Jagung sebesar 643,513 Ton. Kabupaten Gorontalo Utara dengan jumlah penduduk sekitar 110,7 ribu jiwa pada pertengahan tahun 2015, mayoritas bekerja di sektor pertanian, baik di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, maupun subsektor kehutanan. Berdasarkan hasil Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2015, diketahui bahwa penduduk di Kabupaten Gorontalo Utara yang bekerja di sektor pertanian tersebut mencapai 45,88 persen dan total jumlah penduduk yang bekerja (usia kerja 15 tahun ke atas), atau sejumlah 22,761 jiwa. Berdasarkan pengelolaan, data SP Palawija tahun 2015 diketahui bahwa luas tanam jagung di Kabupaten Gorontalo Utara mencapai 20.840 hektar. Angka tersebut naik cukup signifikan disbanding tahun sebelumnya, yaitu mencapai 47,22 persen atau naik seluas 6.684 hektar. (BPS Gorontalo Utara 2015).

Kecamatan Anggrek memiliki potensi pertanian yang cukup baik. Berdasarkan data BPS Kabupaten Gorontalo Utara (2016) Kecamatan Anggrek memiliki luas panen 1455 Ha dan Produksi jagung sebesar 6265 Ton. Desa Tolongio adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Anggrek yang rata-rata masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani karena masyarakat memiliki lahan-lahan pertanian yang baik tetapi pengelolaannya masih belum optimal. Dengan adanya Penyuluhan pertanian di kecamatan tersebut agar kiranya dapat berperan penting dalam membantu petani untuk meningkatkan hasil produksi. Hasil survey dan wawancara dengan petani banyak petani yang mengeluh ketika hasil panen mereka gagal sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidup sangat sulit. Maka hadirnya penyuluh yang memberikan pelatihan-pelatihan dilapangan dengan membentuk kelompok tani maka petani bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih luas lagi. Masalah yang sering

terjadi kepada petani yaitu kegagalan panen karena gangguan dari hama, akibat dari kegagalan tersebut petani merasakan kerugian yang cukup besar, dalam tanaman jagung yang tidak tumbuh dengan semestinya. Oleh sebab itu peneliti akan meneliti peranan penyuluh di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

B. Rumusan Masalah

Bagaimana peran penyuluh pertanian terhadap kelompok tani dalam pengembangan usahatani jagung di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara ?

C. Tujuan

Mengetahui Peran penyuluh pertanian terhadap kelompok tani dalam pengembangan usahatani jagung di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

D. Manfaat

1. Bagi mahasiswa, dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya penyuluhan pertanian
2. Bagi penyuluh, agar dapat melakukan evaluasi terhadap penyuluh
3. Bagi pemerintah, agar dapat memberikan masukan dan pertimbangan mengenai evaluasi Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Jagung Di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dan memberikan masukan mengenai bentuk sistem penghargaan yang diberikan oleh pemerintah untuk mendukung peran penyuluh pertanian.